

Lampiran 2. Tabel Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara		Simpulan
		Guru 1 (ML/XX/BGI/M)	Guru 2 (DP/53/GBI/TM)	
1.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa pentingkah pemahaman konsep mengenai koherensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Pemahaman tentang koherensi sangat penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam kegiatan menulis. Dalam menghasilkan sebuah karya tulisan yang baik ternyata memiliki komponen yang saling mendukung terutama dalam membentuk keutuhan yang akan dicapai dalam tulisan tersebut.	Penting sekali yaa karena konsep mengenai koherensi sangat utama dan dasarnya dalam keterampilan berbahasa khususnya menulis. Karena menulis merupakan sebuah keterampilan yang sangat membutuhkan pemahaman ekstra selain tata tulis dan EYDnya, kosakata agar menghasilkan jenis tulisan yang lebih variatif. Selain memperhatikan kekayaan kosakata yang dimilikinya dan pesan yang terkandung di dalam tulisannya juga terdapat poin penting yang tidak boleh terlewatkan mengenai koherensi sehingga menjadi sebuah kesatuan wacana yang utuh.	Pemahaman konsep mengenai koherensi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sangat penting karena erat hubungannya dengan keterampilan menulis agar menghasilkan karya tulisan yang baik serta variatif dan mengandung unsur keutuhan wacana yang sesuai dengan konsep yang telah dianjurkan.
2.	Apakah pembelajaran tentang koherensi ini terdapat dalam silabus khususnya	Ada materi pembelajaran mengenai koherensi terdapat dalam	Ya ada, kompetensi mengenai koherensi dalam silabus.	Pembelajaran mengenai koherensi terdapat dalam silabus kelas X

	pada Kurikulum 2013?	<p>silabus kelas X SMA Kompetensi Dasar 4.2. <i>Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.</i> Oleh karena itu, materi mengenai koherensi harus benar-benar dipahami oleh siswa agar siswa dapat memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan teori dan konsep yang ada.</p>	<p>Khususnya mengenai pembuatan teks yang koheren, yaa tidak lain siswa harus benar-benar memahami konsepnya dengan baik terlebih membuat teks ini merupakan keterampilan menulis yang pada umumnya tidak hanya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia saja tetapi menulispun diterapkan dalam mata pelajaran lainnya seperti sains, agama, dsb.</p>	<p>SMA Kompetensi Dasar 4.2. <i>Memproduksi teks eksposisi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.</i> Pada materi ini menekankan pada kemampuan menulis yang koheren siswa dalam menciptakan sebuah teks yang baik. Hasil pemahaman siswa inipun dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.</p>
3.	Apakah terdapat kesulitan dalam penyampaian materi mengenai koherensi kepada siswa?	<p>Iyaa terkadang saya mengalami kendala dalam penyampaian materi tentang koherensi karena terlalu banyak pemarkah-pemarkah tetapi dalam pembelajarannya terkadang tidak semua pemarkah digunakan. Sebab untuk mendapatkan kesatuan wacana yang utuh tidak diharuskan menggunakan semua pemarkah kan sesuai kebutuhan dan tujuannya sebagai apa wacana tersebut dibuat.</p>	<p>Jika ditanya kesulitan pasti ada, tetapi kesulitan yang dihadapi bukan mengenai pemahaman teori mengenai koherensinya melainkan penyampaian kepada siswanya karena kapasitas setiap siswa dalam menyerap teori berbeda, sehingga disitulah kesulitan yang dhadapi.</p>	<p>Terdapat kesulitan yang dihadapi guru dalam penyampaian materi mengenai koherensi, ada yang mengalami kesulitan pada teorinya dan lainnya</p>

		Seperti pada buku ajar hanya tiga sampai empat pemarkah yang dijelaskan.		
4.	Sudahkah Ibu mencoba media ajar tambahan dalam membelajarkan siswa agar lebih memahami tentang koherensi? Media seperti apa yang digunakan?	Saya sih sudah menggunakan media ajar tambahan, misalnya buku wajib siswa, terkadang saya juga mencari media ajar tambahan dari internet ataupun surat kabar yang kemudian siswa menganalisis koherensi yang terdapat dalam media yang digunakan. Setelah itu siswa dapat membuat teks atau wacana yang koheren.	Tentu menggunakan media ajar tambahan agar siswa dapat lebih memahami tentang koherensi. Media yang saya gunakan biasanya berbentuk teks wacana, jenisnya ya bebas sesuai dengan yang siswa dapatkan yang terpenting tidak keluar dari tema pembelajaran mengenai koherensi dalam sebuah wacana.	Media ajar tambahan telah digunakan oleh guru dalam membelajarkan siswa mengenai koherensi wacana. Media pembelajaran yang digunakanpun harus yang efektif, inovatif, serta media pembelajaran yang dapat menstimulus siswa dalam proses belajar.
5.	Bagaimana hasil yang dicapai siswa terhadap materi pembelajaran mengenai koherensi dengan menggunakan media ajar tambahan?	Alhamdulillah, hasil yang dicapai oleh anak-anak hampir rata-rata baik. Karna anak-anak pun bisa memahami dengan baik materi pembelajarannya. Kalo anak senang pastinya anak pun mudah untuk menyerap ilmunya.	Kalau menggunakan media tambahan serta guru pun mengajar dengan baik, Inshaallah hasil yang dicapai anak-anak juga baik.	Dengan menggunakan media tambahan dalam pembelajaran di kelas hasil belajar yang diperoleh siswa baik. Karena siswa dapat dengan mudah mengingat setiap materi yang disampaikan oleh guru melalui media tambahan tersebut.
6.	Apakah Ibu pernah membaca tentang penelitian mengenai koherensi?	Saya pernah membaca penelitian-penelitian mengenai kohesi dan koherensi. Biasanya saya membaca dan	Saya pernah membaca mengenai penelitian yang berkaitan dengan koherensi wacana atau sebagainya yang	Informasi mengenai kohesi dan koherensi dalam bentuk penelitian yang telah dihasilkan sebelumnya dapat

		mencari informasi lebih dari internet dan situs-situ website dari perpustakaan online.	berhubungan dengan kohesi dan koherensi di perpustakaan online ataupun perpustakaan Unila atau UPI yang pernah saya kunjungi.	dimanfaatkan oleh guru dalam membelajarkan siswa mengenai koherensi wacana.
7.	Saya mencoba meneliti dan menelaah mengenai koherensi menurut pendapat Frank D'Angelo, dengan media yang digunakan berupa berita pada surat kabar. Menurut ibu, apakah penelitian yang saya lakukan dapat menjadi sumber media tambahan untuk membelajarkan siswa mengenai koherensi?	Iyaa penelitian yang sangat bagus, karna dalam buku ajar itu koherensinya merupakan bagian-bagian dari pemarkan koherensi yang diungkapkan oleh Frank D'Angelo. Jadi saya rasa penelitian yang Adek lakukan merupakan penyempurna dari peneliti-peneliti sebelumnya karena dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Frank D'Angelo sesuai dengan materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran siswa. Saya rasa dapat bermanfaat karena menggunakan media berita dalam surat kabar.	Penelitian yang baik yaa, mudah-mudahan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi guru-guru yang membutuhkan informasi mengenai koherensi. Apalagi penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan oleh Frank D'Angelo yang sesuai dengan materi yang dibutuhkan dalam pembelajaran mengenai membuat teks yang koheren.	Penelitian mengenai koherensi yang ada maupun yang menyempurnakan sangat baik dan bagus untuk menabah wawasan guru mengenai teori dan contoh-contoh mengenai koherensi dalam sebuah wacana.